

**IDENTIFIKASI PENAMPILAN *SICANTUANG GOMBAK*  
BAUAK DALAM RANGKA MENJAGA KEMURNIAN DAN  
PELESTARIAN PLASMA NUTFAH AYAM KOKOK  
BALENGGEK**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## RINGKASAN

Ayam *Kokok Balenggek* (AKB) merupakan ayam lokal yang berasal dari daerah endemik Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok Sumatera Barat, merupakan sumber daya genetik unggas Indonesia. Ayam *Kokok Balenggek* dijadikan sebagai maskot Kota Solok, dan sejak tahun 2011 melalui Keputusan Menteri Pertanian sudah termasuk rumpun ayam asli Sumatera Barat. Permasalahan yang dihadapi oleh peternak adalah kesulitan dalam pemeliharaan karena suara kokok muncul setelah dewasa kelamin (6 bulan), sehingga peternak mengembangkan AKB dengan karakter yang unik sebagai ayam hias. Saat ini banyak ditemukan AKB yang memiliki penampilan *sicantuang*, *gombak*, *bauak* maupun variasinya yang berbeda karakteristiknya dengan Kementan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penampilan Sicantuang Gombak bauak dalam populasi ayam Kokok Balenggek dalam rangka menjaga kemurniannya. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai adalah pelestarian plasma nutfah ayam *Kukuak Balenggek* secara berkelanjutan di daerah Sumatera Barat dengan produktivitas dan genetik yang baik sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Materi penelitian peternak yang memelihara AKB yang di penangkaran *exsitu* Kota Padang. Penelitian akan dilakukan dengan metode survey dan pengamatan secara langsung terhadap sampel. Jumlah sampel yang diamati 93 AKB jantan dan 101 betina. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Peubah yang diamati adalah sifat kualitatif dan penampilan Sicantuang Gombak Bauak (SGB) penampilan lengkap dengan adanya bulu cantuang, Gombak, bauak, Cantuang (bulu bagian belakang kepala), Gombak (bulu bagian atas kepala/mahkota) dan Bauak (bulu bagian bawah paruh/seperti jenggot pada manusia). Hasil penelitian menunjukkan penampilan Sicantuang Gombak Bauak (SGB) yang dominan terdapat pada ternak betina 26,73% sedangkan pada ternak jantan yang memiliki penampilan paling dominan adalah Bauak (B) 31,12%. Sifat kualitatif Ayam Sicantuang Gombak Bauak jantan didominasi oleh jenis AKB Kinantan (43,01%), *ear lobe* merah (59,15%), warna mata kuning (69,89%), bentuk jengger tunggal (100%), dan warna *shank* putih/kuning (78,57%). Sifat kualitatif Ayam Sicantuang Gombak Bauak betina yang didominasi oleh *ear lobe* merah (48,51%), warna mata kuning (60,39%), bentuk jengger tunggal (100%), dan warna *shank* putih/kuning (65,35%).

*Key Word:* Ayam *Kokok Balenggek*, bauak, sicantuang, Gombak, karakter kualitatif.

